

**PENGELOLAAN PRODUK PISANG LOKAL ROID JATIGEDE DI KELOMPOK TANI GIRI MEKAR DAN KELOMPOK GENERASI MUDA *BINARAJA MILLENNIALSS SMART FARMING* (BMSF) DI DESA MEKARASIH KECAMATAN JATIGEDE**

**Ade Ismail<sup>1</sup>, Rifat Fadhilah<sup>2</sup>, Meddy Rachmadi<sup>3</sup>, Cecep Odim<sup>4</sup>,  
dan Yuli Sitanawati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ade.ismail@unpad.ac.id, <sup>2</sup>rifat20001@mail.unpad.ac.id, <sup>3</sup>meddy.rachmadi@unpad.ac.id,

<sup>4</sup>cecepodim@gmail.com, dan <sup>5</sup>yuli.sitanawati@gmail.com

**ABSTRAK.** Desa Mekarasih merupakan Desa yang terletak di wilayah kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Di Desa Mekarasih terdapat generasi *millennials* yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan potensi yang ada di Desa Mekarasih. Desa Mekarasih memiliki komoditas unggulan pisang Roid, dan produk lokal yang potensial untuk dikembangkan, yaitu keripik pisang Denana Chips dan Roid J chips. Namun produk yang dihasilkan masi tergolong sederhana dari segi kemasan dan belum memiliki strategi pemasaran yang memadai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas potensi produk lokal perlu dilakukan pengembangan produk yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan keripik pisang milik Desa Mekarasih, sehingga dapat berdampak pada peningkatan ekonomi Desa. Adapun kegiatan yang akan dibawakan dalam program Project Desa ini yaitu Identifikasi sumber bibit pisang unggul sebagai bahan baku dasar untuk pertanaman, Penataan dan pengelompokan generasi muda *millennials*, Identifikasi lahan depan smp dari serangan hama dan penyakit, Menata Manajemen Produk, Pemasaran, publikasi, dan Promosi Binaraja *Millennials*. Melalui rangkaian kegiatan project Desa, Generasi Muda *millennials* semakin menambah luas wawasannya dan diharapkan dapat membantu untuk mengeluarkan potensi mereka pada bidang pertanian, dan produk lokal.

**Kata Kunci:** Produk Lokal Unggulan; Desa Mekarasih; Olahan Pisang; Generasi *Millennials*; Pengembangan Produk; Keripik Pisang; BMSF

**MANAGEMENT OF ROID JATIGEDE LOCAL BANANA PRODUCTS IN GIRI MEKAR FARMER GROUP AND BINARAJA MILLENNIALS SMART FARMING (BMSF) YOUNG GENERATION GROUP IN MEKARASIH VILLAGE, JATIGEDE DISTRICT**

**ABSTRACT.** Mekarasih Village is a village located in the Jatigede sub-district of Sumedang Regency. In Mekarasih Village there is a *millennials* generation that can be developed to increase the potential in Mekarasih Village. Mekarasih Village has a superior commodity of Roid banana, and local products that have the potential to be developed, namely Denana Chips banana chips and Roid J chips. However, the products produced are still relatively simple in terms of packaging and do not have an adequate marketing strategy. Therefore, to improve the quality of local product potential, product development is needed to increase sales of banana chips owned by Mekarasih Village, so that it can have an impact on improving the village economy. The activities that will be carried out in this Village Project program are Identification of superior banana seed sources as basic raw materials for planting, Structuring and grouping of *millennials* young generations, Identifying the front land of high school from pest and disease attacks, Structuring Product Management, Marketing, publication, and Promotion of Binaraja *Millennials*. Through a series of village project activities, young *millennials* are increasingly broadening their horizons and are expected to help unleash their potential in agriculture, and local products.

**Keywords:** Featured Local Product; Mekarasih Village; Banana Processed; *Millennials* Generation; Product Development; Banana Chips; BMSF

## PENDAHULUAN

Kecamatan Jatigede di Kabupaten Sumedang, Indonesia, memiliki sekitar 23.000 penduduk yang mayoritasnya adalah petani. Pembangunan Waduk Jatigede, waduk terbesar kedua di Indonesia, telah mengubah lahan pertanian menjadi non-pertanian dan meningkatkan pengangguran. Pemerintah berusaha meningkatkan perekonomian melalui sektor pertanian, pariwisata, dan industri kreatif

dengan melibatkan masyarakat melalui pemberdayaan.

Salah satu potensi pemberdayaan terletak di Desa Mekarasih, yang memiliki sekolah menengah pertama (SMP Bina Harapan Jatigede) dengan staf pengajar generasi muda *millennials* yang potensial dalam membangun Desa melalui pendidikan, pemanfaatan produk lokal, inovasi teknologi, dan branding produk lokal. Salah satu pendekatan pemberdayaan adalah penguasaan teknologi pertanian dengan konsep *Smart Farming*.

Di SMP Bina Harapan Jatigede, terdapat program *Binaraja Millennial Smart Farming* (BMSF) yang membantu generasi muda untuk memahami konsep dari *Smart Farming* dan berbagi pengetahuan. Di Desa Mekarasih, terdapat Varietas pisang unggul seperti Pisang Roid yang dapat digunakan sebagai komoditas unggulan di Desa Mekarasih. Program ini berusaha memperdalam pengetahuan petani dalam budidaya pisang, meningkatkan hasil panen, dan memanfaatkan produk pisang secara kreatif.

Hasil dari sentra komoditas pisang nantinya tidak hanya dijual di pasar, tetapi juga digunakan sebagai bahan baku dalam usaha kuliner. Petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Giri Mekar sedang memperdalam pengetahuan mereka tentang cara menanam pisang dengan bimbingan dari pihak Unpad. Jika petani sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang budidaya pisang, maka Desa Mekarasih bisa menjadi sentra produksi pisang yang menghasilkan pendapatan yang lebih baik untuk para petani. Selain itu, lembaga kelompok tani dan kelompok Wanita tani akan mengembangkan produk olahan dari pisang, seperti keripik pisang atau sale, untuk meningkatkan penjualan. Adanya varietas pisang unggulan di Kecamatan Jatigede memudahkan lembaga-lembaga ini dalam menyediakan produk lokal yang bersaing.

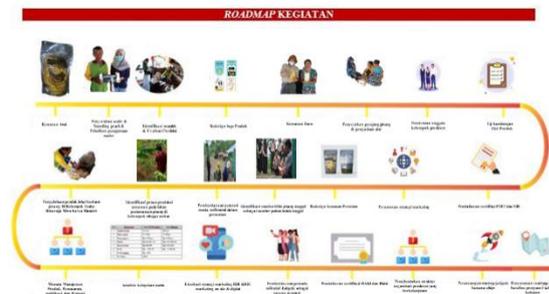
Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan Generasi Muda Millennial, lembaga kelompok tani, dan kelompok Wanita tani. Program ini mencakup penataan ulang kelompok-kelompok tersebut, bantuan dalam memilih bibit unggul, pemeliharaan yang baik, teknik panen yang efisien, serta pemasaran produk. Diharapkan hasil panen pisang dan produktivitasnya dapat meningkat dari sebelumnya. Harapannya, produktivitas pisang dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan masyarakat.

## METODE

Kegiatan project Desa dilaksanakan di Desa Mekarasih, Kecamatan Jatigede, Sumedang, Pada kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millennial Smart Farming* (BMSF). Durasi kegiatan project Desa, dimulai dari September 2022 hingga April 2023.

Pada project Desa ini mempunyai beberapa kegiatan yaitu, Identifikasi sumber bibit pisang unggul sebagai sumber pohon induk unggul, Pemberdayaan generasi muda

*millennials* dalam pertanian, Identifikasi proses produksi tanaman pada lahan pertanaman pisang di kelompok Giri Mekar, Pengelolaan produk lokal berbasis pisang di kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millennial Smart Farming* (BMSF), dan Menata Manajemen Produk, Pemasaran, publikasi, dan Promosi Binaraja.



Gambar 1. Road Map Kegiatan (sumber Vika Faradhita, 2021)

Pada kegiatan project Desa ini dapat mencakup berbagai pendekatan, seperti: Metode Penelitian dan Pengumpulan Data, untuk identifikasi sumber bibit pisang unggul dan proses produksi tanaman, diperlukan penelitian dan pengumpulan data terkait pisang. Pelatihan dan Pendidikan, Untuk pemberdayaan generasi muda *millennials*, pelatihan dan pendidikan dalam bidang pertanian dapat digunakan. Manajemen Project. Untuk pengelolaan produk lokal berbasis pisang dan manajemen produk serta pemasaran, prinsip-prinsip manajemen project dapat diterapkan. Komunikasi dan Promosi: Untuk promosi produk dan publikasi, strategi komunikasi dan promosi yang efektif diperlukan. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan aktifitas partisipasi masyarakat dalam semua aspek project Desa, memastikan bahwa penduduk setempat terlibat secara aktif dan memiliki kepentingan dalam kesuksesan project.

Monitoring dan Evaluasi, Penting untuk terus memantau kemajuan project selama 4 bulan dan mengevaluasi hasilnya untuk memastikan tujuan project tercapai. Kerja Sama dengan Pihak Terkait: Bekerja sama dengan instansi terkait, seperti pemerintah daerah, kelompok petani, dan organisasi pertanian, dapat memperkuat keberhasilan project Desa ini.

Penting untuk perencanaan kegiatan sangat penting agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan hati-hati dan memastikan bahwa tujuan pembangunan Desa dan kesejahteraan masyarakat setempat menjadi fokus utama selama seluruh proses project Desa ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan project Desa dipetakan per poin sesuai dengan tujuan dilaksanakannya project Desa yaitu adalah sebagai berikut Identifikasi sumber bibit pisang unggul sebagai Sumber Pohon Induk Unggul, Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan budidaya, dengan dilakukannya identifikasi sumber bibit pisang unggul untuk dijadikan sumber pohon induk unggul. Di Kecamatan Jatigede tepatnya di Desa Mekarasih pada program MBKM dilakukan identifikasi sumber bibit unggul yang nantinya bibit yang telah terpilih dapat di jadikan pohon induk unggul. Di Desa Mekarasih terdapat lahan yang banyak ditanami pisang dan pada lahan tersebut dilakukan identifikasi untuk memilih bibit pisang unggul yang akan dijadikan sebagai sumber pohon induk unggul.



**Gambar 2.** Eksplorasi Bibit Unggul

Bibit pisang yang sudah terpilih kemudian dipindahkan pada polybag dan kemudian dilakukan lagi pemilihan bibit yang paling baik dan terbebas dari penyakit. Bibit yang terbaik kemudian dipisahkan dan di simpan pada screenhouse. Bibit unggul yang telah terpilih kemudian dirawat dan dijaga sampai nantinya siap untuk di tanam pada lahan yang akan dijadikan tempat untuk budidaya pisang unggulan.

Pemberdayaan generasi muda millennial dalam bidang pertanian. Di Desa Mekarasih terdapat generasi muda *Millennials* tepatnya di Smp Binaraja (Bina Harapan Jatigede). Pada program MBKM ini dilakukan sosialisasi dengan siswa dan siswi Smp Binaraja tentang pertanian. Para generasi muda ini nantinya dapat menjadi orang-orang yang dapat meningkatkan Produk lokal yang berada di Desa Mekarasih.



**Gambar 3.** Kelompok Generasi Muda Binaraja *Millennials Smart Farming* (BMSF)

Pada sosialisasi siswa dan siswi Smp Binaraja di berikan pengetahuan bagaimana teknik budidaya yang baik dan benar, yang nantinya dapat di praktek an pada budidaya produk lokal unggulan, untuk dapat meningkatkan produktivitas pada komoditas lokal unggulan dan hal yang didapatkan oleh para siswa dan siswi juga nantinya dapat mereka sebarakan kepada masyarakat sekitarnya.

Identifikasi proses produksi tanaman pada lahan pertanaman Pisang di Kelompok Giri Mekar. Di Desa Mekarasih terdapat lahan budidaya pertanaman pisang, namun kurangnya perhatian terhadap lahan tersebut sehingga banyak pertanaman pisang yang kurang terawat dan bahkan sampai banyak pohon pisang yang terkena hama dan penyakit, sehingga perlu dilakukan pengecekan dan pemeliharaan agar setiap pertanaman pisang dapat terhindar dari hama dan penyakit. Pada kegiatan Project Desa yang dilakukan pengecekan pada tiap pertanaman yang terdapat pada setiap lahan, untuk tanaman yang terkena penyakit dan hama dilakukan pencegahan seperti pemberian obat untuk meminimalisir penyakit dan hama pada lahan pertanaman pisang.



**Gambar 4.** Lahan Pertanaman Pisang

Pertanaman pisang yang terdapat pada lahan jika tidak diperhatikan maka akan membuat pertanaman pisang yang sehat dan bagus akan

terkena penyakit dan hama juga yang nantinya dapat membuat hasil dari semua pertanaman pisang menjadi kurang maksimal atau bahkan hasil panennya buruk.

Pengelolaan produk lokal berbasis pisang Di kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millenials Smart Farming* (BMSF), Pengelolaan produk lokal masih belum tertata dengan baik masih perlu ditata dan dikelola kembali agar lebih baik lagi, dari awal pengolahan produk hingga penjualan produk. Agar Kelompok usaha di Binaraja di bantu agar produk lokalnya dapat dijual dan bersaing dipasaran.



Gambar 5. Produk Lokal Road-J Chips

Kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millenials Smart Farming* (BMSF), dibantu bagaimana mengelola produk yang akan dijual dipasaran. Dari pembuatan logo ulang sampai packaging yang menarik di mata pembeli, karena dengan packaging yang menarik dapat membuat orang yang melihat tertarik pada produk yang kita tawarkan.

Menata Manajemen Produk, Pemasaran, publikasi, dan Promosi Binaraja. Belum adanya manajemen produk Produk, Pemasaran, publikasi, dan Promosi pada produk Binaraja, dapat menghambat juga pada penjualan, yang tadinya hanya menjual disekitaran saja, setelah dilakukan manajemen produk, untuk kedepannya produk dapat diperjual belikan di pasaran yang lebih luas lagi, dengan memanfaatkan teknologi yang ada.



Gambar 6. Logo Baru Produk

Pengelolaan Produk Pisang Lokal Roid Jatigede di Kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Millennialss Smart Farming* (BMSF) di Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede  
(Ade Ismail, Rifat Fadhlilah, Meddy Rachmadi, Cecep Odin, dan Yuli Sitanawati)

Produk lokal yang tadinya hanya dijual di sekitaran saja, diharapkan setelah di bantu pengelolaan yang baik produk yang dijual dapat bersaing dengan produk lainnya di pasaran online, dibantu dengan bagaimana cara pembuatan Instagram dan tata cara penjualan online sekaligus bagaimana Teknik pemasaran yang baik untuk kedepannya produk lokal kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millenials Smart Farming* (BMSF), dapat bersaing dipasaran.

Desa mekarasih termasuk kedalam salah satu daerah sentra produksi pisang di Kecamatan Jatigede. Hal ini menyebabkan pasokan pisang di Desa Mekarasih selalu melimpah. Dan terdapat produk kripik hasil produk Kelompok Usaha Tani Giri Mekar dan Generasi Muda *Binaraja Millenials Smart Farming* (BMSF). yaitu jaitu Denana Chips dan Road-J Chips. Kualitas rasa dari produk kripik pisang dari Desa Mekarasih telah diakui oleh berbagai pihak terutama masyarakat sekitar dan pemerintah Desa.

Selain rasanya yang enak, kripik pisang ini juga dijual dengan harga yang relatif murah dan netto yang banyak. Banyak potensi lain dari produk kripik pisang yang masih bisa dikembangkan. Dari segi pemasaran, kripik pisang termasuk kedalam kategori makanan ringan (snack) yang rendah kalori dan cocok untuk dikonsumsi dalam program diet. Sasaran dari penjualan snack ini bisa diperluas baik dari segi ability to pay maupun rentang usia. Peluang manfaat yang dapat diperoleh ketika produk ini dikembangkan yaitu mampu meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa dan meningkatkan eksistensi Desa Mekarasih sebagai sentra produksi olahan kripik pisang memiliki kualitas tinggi.

Proses pengembangan produk tidak akan terlepas dari berbagai tantangan yang akan dihadapi. Seperti bahan baku yang kurang baik yang disebabkan budidaya pisang yang kurang diperhatikan. Karena dengan kurang baiknya budidaya pisang dapat menyebabkan hasil panen yang buruk dan nantinya pasokan bahan baku dapat berkurang yang dapat membuat produksi produk akan menurun dan bahkan harus membeli bahan baku ke tempat lain yang harganya dapat lebih mahal dan menyebabkan biaya produksi meningkatkan. Oleh karena itu perlunya pengelolaan yang baik untuk dapat menjawab tantangan ini.

## SIMPULAN

Desa mekarasih memiliki banyak potensi, seperti dari produk lokal unggulannya dan Generasi Muda Millenial. Dengan adanya pemberian pengetahuan tentang pertanian kepada kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millenials Smart Farming* (BMSF), diharapkan dapat membantu menyebarkan ilmu yang telah mereka dapatkan kepada masyarakat sekitarnya. Melalui rangkaian kegiatan project Desa, kelompok Tani Giri Mekar dan Kelompok Generasi Muda *Binaraja Millenials Smart Farming* (BMSF), semakin menambah luas wawasannya dan diharapkan dapat membantu untuk mengeluarkan potensi mereka pada bidang pertanian. Dan produk lokal dapat mengalami perubahan dari segi kemasan, dan strategi pemasarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Idaman Nusantara, B., Kabupaten Lombok Timur, A., & Nusa Tenggara Barat Program Studi Keuangan Daerah, P. (n.d.). Implementasi Digitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran* Jilid. Jakarta: Erlangga.
- Margayaningsih, Dwi Iriani. "Peran Kelompok Wanita Tani." : 52–64.
- Makmur, A. (2014). *Kajian Nilai Budaya Jatigede di Kabupaten Sumedang*. Bandung: CV. Izda Prima.
- Nanang Sutisna, 2021, *Kawasan Mekarasih Jatigede Diproyeksikan Jadi Sentra Komoditas Pisang di Sumedang*, <https://kabarpriangan.pikiranrakyat.com/kabar-priangan/pr-1482729946/kawasan-mekarasih-jatigede-diproyeksikan-jadi-sentra-komoditas-pisang-di-sumedang?page=2>, di kutip pada 12/07/2021.
- Nuryanti, Sri. 2011. "Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian Roles of Farmers Groups in Agricultural Technology Adoption." (70): 115–28.
- Pengajar, S., & Fakultas, J. A. (2016). *Menata Kembali Kelompok Tani Di Kota Ambon* (Vol. 4, Issue 3).
- Rini, E. S. (2013). *Peran Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Penjualan*. *Jurnal Ekonom*, Vol 16, No 1, 30-39.
- Studi, Program, Agribisnis Fakultas, and Pertanian universitas Jember. 2015. "LINGKUNGAN SOSIAL." 8(3).
- Tjiptono. (2008). *Pengertian Tentang Atribut Produk*. *Strategi Pemasaran* 103. 33 34.
- VokasiUI, 2018, *Perkuat UMKM dan Bumdes, Pengmas. Vokasi UI latih Village Center Business Development (VCBD)*, <https://vokasi.ui.ac.id/web/perkuatumkm-dan-bumdes-pengmas-vokasi-ui-latih-village-center-businessdevelopment-vcbd/>, di kutip pada 12/07/2021